



Mengajar Tematik SDN Tanjungsari 1 dan 2 oleh Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Siswa dan Siswi Desa Tanjungsari

Anwar Supenawinata¹, Silvi Aliyah², Revina Aprilia Nurhidayati³, Mohammad Fahmi Fariza Fazri⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: anwarsupenawinata66@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: silvialiyah81@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: revinaapriliala@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fahmikun28@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu tema tertentu yang mengaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam satu bidang studi atau lebih dan dengan beragam pengalaman belajar sehingga pembelajaran menjadi semakin bermakna. Sedangkan menurut Sukmadinata (2004;197) lebih memandang pembelajaran tematik sebagai suatu model pembelajaran dengan fokus pada bahan ajaran. Bahan ajaran disusun secara terpadu dan dirumuskan dalam bentuk tema-tema pembelajaran. KKN UIN SGD memilih program mengajar SD adalah program yang sangat bermanfaat khususnya bagi Siswa dan Siswi SDN Tanjungsari 1 dan 2 metode yang digunakan menggunakan metode langsung tatap muka pembelajaran dengan siswa dan siswi hasil yang di dapatkan dari penelitian ini kelompok 35 KKN UIN SGD Bandung mendapatkan banyak pegalaman baru mulai dari pegenalan karakter anak dan Guru ilmu yang di dapatkan juga bertambah dari program pegajaran ini.

Kata Kunci: SDN Tanjungsari 1 dan 2, KKN UIN SGD Bandung kelompok 35, program Mengajar, masyarakat Tanjungsari.

Abstract

Thematic learning is learning that begins with a certain theme that links it to other subjects, certain concepts are linked to other concepts that are carried out spontaneously or planned in one or more fields of study and with a variety of learning experiences so that learning becomes more meaningful. Meanwhile, according to Sukmadinata (2004; 197) views thematic learning as a learning model with a focus on teaching materials. Teaching materials are arranged in an integrated manner and formulated in the form of learning themes. UIN SGD KKN chose an elementary school

teaching program, which is a very useful program, especially for Tanjungsari Elementary School students and students. 1 and 2, the method used was a direct face-to-face learning method with students. The results obtained from this research, the group of 35 UIN SGD Bandung KKN, gained a lot. New experiences starting from the introduction of the character of the child and the knowledge the teacher gets also increases from this teaching program.

Keywords: *SDN Tanjungsari 1 and 2, KKN UIN SGD Bandung group 35, Teaching program, Tanjungsari community.*

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, juga sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Pengertian pendidikan menurut para ahli yang lain tentu saja berbeda dengan pendapat pemuka agama. Salah satunya pendapat Mahmud Yunus, ia mengartikan bahwa pendidikan merupakan upaya mempengaruhi seseorang agar penguasaan ilmu pengetahuan bertambah.

Diharapkan, dari ilmu pengetahuan tersebut. Jadi tidak hanya meningkatkan secara pengetahuan, tetapi juga meningkatkan akhlak dan memudahkan seseorang mencapai tujuan dan cita-cita yang tinggi. (Prof. H. Mahmud Yunus), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi perkembangan aktif potensi spiritual, kemandirian, kecerdasanmoral, dan keterampilan yang diperlukan siswa untuk belajar Cahyanto et al.,2020; Kholifah, 2020). Sehingga pemerintah berusaha keras mengembangkan dan memajukan Pendidikan bagi anak bangsa (Kurniawan, 2015; Agustina, 2017) Sehingga pemerintah berusaha keras mengembangkan dan memajukan Pendidikan bagi anak bangsa (Kurniawan, 2015; Agustina, 2017).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan tempat yang berada di Indonesia. Kegiatan KKN berlangsung selama 1 bulan sesuai dengan ketentuan Universitas yang bertempat di Desa yang di tunjuk oleh Universitas. KKN ini di laksanakan atas dasar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ketiganya menjadi poin penting dalam mewujudkan visi dari perguruan tinggi. KKN kelompok 35 memutuskan untuk mengabdikan sebagai pengajar di SDN Tanjungsari 1 dan Tanjungsari 2 mengacu pada buku tematik yang dilaksanakan di RW 05 Desa Tanjungsari sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Proses pengabdian kepada SDN Tanjungsari 1 dan 2 yang sudah di agendakan oleh kepala sekolah masing-masing yaitu mendapat jatah 2 kali dalam seminggu KKN kelompok 35 di bagi mejadi 2 kelompok yaitu team 1 dan team 2, kepala sekolah memberikan kami kesempatan mengajar selama 2 minggu degan jatah hari Senin, Kamis dan Sabtu. Kelas yang di garap adalah kelas 4, 5 dan 6 dengan buku Panutan Tematik kurikulum nasional. Pengajaran ini menggunakan metode pembelajaran langsung. Kegiatan pembelajaran ini di ikuti oleh 30 - 50 Siswa dan Siswi masing-masing dari Jumlah Sd Tanjungsari 1 dan 2 dengan tenaga pengajar oleh mahasiswa KKN UIN SGD Bandung kelompok 35 yang terdiri dari 15 orang mahasiswa. Pegabdian ini berlangsung pada bulan September sampai Agustus tahun 2023.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program kerja mengajar KKN UIN SGD Bandung kelompok 35 di SDN Tanjungsari 1 dan 2 RW 05 Desa Tanjungsari kecamatan Canguk Kabupaten Bandung. Berikut adalah Langkah-langkah yang dilakukan Kelompok 35 dalam melaksanakan pengajaran di SDN 1 Tanjungsari dan SDN 2 Tanjungsari.



Gambar 1. Sosialisasi awal kepada Pihak SDN Tanjungsari 1 dan SDN Tanjungsari 2



Gambar 2. Pengajuan program kerja kepada pihak SDN Tanjungsari 1 dan 2



Gambar 3. Kegiatan belajar mengajar di SDN Tanjungsari 1 dan 2



Gambar 4. Kegiatan belajar mengajar di SDN Tanjungsari 1 dan 2



Gambar 5. Perpisahan Bersama anak-anak SDN Tanjungsari 1 dan 2

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajar Tematik adalah salah satu bentuk program kerja mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati 2023 yang melaksanakan kegiatan KKN di desa tanjungsari. Kegiatan mengajar tematik ini merupakan program kerja KKN UIN Sunan Gunung Djati yang mencakup bidang Pendidikan, yang dimana kegiatan tersebut dilaksanakan di SDN Tanjungsari 1&2, Desa Tanjungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung. Mengajar tematik di Sekolah Dasar (SD) memiliki berbagai tujuan, beberapa tujuan utama dari mengajar tematik di Sekolah Dasar (SD) adalah untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan terintegrasi. Pendekatan tematik memiliki beberapa tujuan, termasuk menghubungkan pembelajaran dengan dunia

nyata, dengan mengajar tematik, tujuannya adalah agar pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi pembelajaran dikaitkan dengan topik-topik atau tema yang dapat diidentifikasi dalam kehidupan nyata, sehingga siswa lebih mudah memahami relevansi dan aplikasi dari apa yang mereka pelajari. Mengintegrasikan mata pelajaran salah satu tujuan utama dari pendekatan tematik adalah mengintegrasikan berbagai mata pelajaran. Ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara berbagai konsep dan pengetahuan yang mereka pelajari di berbagai mata pelajaran. Misalnya, mereka dapat mempelajari sejarah, sains, dan bahasa dalam konteks topik tertentu. Meningkatkan keterlibatan siswa, pendekatan tematik bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mereka. Topik atau tema yang menarik dan relevan dapat meningkatkan motivasi belajar, karena siswa lebih cenderung merasa tertarik untuk mengeksplorasi dan memahami topik yang mereka minati. Mengembangkan keterampilan holistic, tujuan lain adalah mengembangkan keterampilan holistik siswa. Ini termasuk keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan pemecahan masalah. Pendekatan tematik memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan ini secara lebih menyeluruh. Memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan, dengan fokus pada topik atau tema tertentu dalam jangka waktu yang lebih lama, tujuannya adalah memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan. Siswa dapat membangun pengetahuan mereka secara progresif dan mendalam tentang topik tertentu. Mendorong kreativitas dan penemuan, mengajar tematik dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam pembelajaran mereka. Mereka dapat memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi topik dengan lebih bebas, mengembangkan pertanyaan mereka sendiri, dan mencari jawaban melalui penemuan. Mengajarkan keterkaitan antar konsep, tujuan lainnya adalah membantu siswa melihat keterkaitan antar konsep dalam berbagai mata pelajaran. Ini membantu mereka memahami bagaimana pengetahuan terhubung dan dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks.

Kegiatan mengajar tematik berlangsung selama 2 minggu. Pada kegiatan mengajar tematik ini kami menggunakan beberapa metode yaitu, Diskusi Kelompok, pada metode ini kami mengadakan diskusi kelompok atau forum untuk memfasilitasi diskusi antara siswa tentang topik atau tema tertentu. Ini membantu siswa untuk berbagi ide, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang topik tersebut. Kemudian kami memakai metode pembelajaran berbasis cerita, pada metode ini kami menggunakan cerita atau narasi dalam pengajaran tematik dapat membantu siswa menghubungkan konsep-konsep dalam konteks yang lebih luas. Kami membacakan cerita, atau siswa dapat membuat cerita sendiri tentang topik atau tema tertentu. Dan yang terakhir kami menggunakan metode penilaian formatif, penggunaan penilaian formatif, seperti kuis, tugas, atau refleksi siswa, metode ini dapat membantu kami memantau kemajuan siswa dan menyesuaikan pengajaran mereka sesuai kebutuhan.

E. PENUTUP

Artikel ini membahas mengenai pengajaran tematik di SDN Tanjungsari 1&2 sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Dalam konteks ini, metode pengajaran tematik telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan terintegrasi. Pengajaran tematik memungkinkan siswa untuk menjalani pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan dengan dunia nyata mereka. Hasil dari pengajaran tematik di SDN Tanjungsari 1&2 mencakup peningkatan minat siswa dalam pembelajaran, perkembangan keterampilan berpikir kritis, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar konsep.

Selain itu, artikel ini juga mencatat bahwa pendekatan tematik memungkinkan integrasi mata pelajaran yang lebih efisien, mempromosikan kolaborasi antar siswa, dan memberikan peluang untuk pengembangan keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi. Namun, artikel ini juga menyoroti beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengajar tematik di SDN Tanjungsari 1&2, termasuk persiapan kurikulum yang memadai, dukungan dari sekolah dan guru, serta kebutuhan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian dan dukungan yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Kesimpulannya, pendekatan pengajaran tematik di SDN Tanjungsari 1&2 memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar dengan membawa pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual. Namun, implementasinya memerlukan kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan pihak berkepentingan lainnya untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif pada proses pendidikan siswa di tingkat dasar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, baik sebelum, saat, dan sesudah terealisasinya pelaksanaan program KKN kelompok 35 tahun 2023. Terutama kepada yang terhormat Bapak Drs. H. Anwar Supenawinata, M.Ag. selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN Kelompok 35.

Terima kasih juga kami haturkan kepada Ibu Ida selaku ketua RW 04, Bapak Yayat Suyatna selaku ketua RW 05, dan Bapak Aat Supangkat selaku ketua RW 06 Desa Tanjungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung. Karena restu, izin, sambutan, bimbingan, dan masukan dari beliau, kami semua dapat melaksanakan kegiatan KKN ini dengan mudah dan lapang.

Terima kasih juga kepada para Ketua RT setempat dari RW 04, RW 05 dan RW 06 Desa Tanjungsari, yang juga turut menyambut kami dengan antusias dan sangat ramah. Juga tentunya kepada para mahasiswa, rekan-rekan kolega KKN SISDAMAS

Kelompok 35 yang tanpa perjuangan dan pengorbanan mereka, mustahil terjadinya KKN di Desa Tanjungsari hingga ditulisnya laporan ini.

Dan Juga ucapan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Kami juga ingin mengucapkan permohonan maaf apabila selama melaksanakan KKN di Desa setempat terdapat kesalahan, kekurangan, dan hal-hal diluar ekspektasi lainnya, semoga dimaafkan.

Harapan kami, agenda KKN yang telah kami laksanakan, khidmat yang telah kami berikan, dan pemberdayaan kepada anak-anak di Desa Tanjungsari, tidak hanya berlalu begitu saja, namun di samping menjadi pahala di sisi Allah, juga turut membekas di dalam hati, pikiran dan jiwa anak-anak, bapak-bapak, dan ibu-ibu sekalian. Untuk kedepannya semoga dapat memicu inspirasi, semangat, asa dan ide untuk membangun, memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat terdekat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arumiyah, S., Djannah, M., & Habsy, B. A. (2018). Manfaat bimbingan kelompok dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 140-153. Julaeha, S. (2019).

Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. 2), 55-66. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.3> Nuraini, K., & Jannah, M. (2021).

Penerapan bimbingan belajarsekaligus penanaman Pendidikan karakter pada anak-anak di desa sukosari. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1-10. Nurliana, N., & Uly